

WARTA

JEMAAT GEREJA OIKOS BOGOR/ NO.1046/THN XX/26 JULI 2026

TEMA MINGGU INI:

MENTAL BAJA

(Daniel 3:17-18)



*"Mental baja berarti tetap berdiri teguh di atas kebenaran,
saat semua orang kompromi dengan dosa."*

- Ernest Hemingway -



**GO MAKING LIFE BETTER!
TOGETHER, BETTER, STRONGER !**

Fokus Gereja Oikos BOGOR 2026:

THE YEAR OF *Excellent Ministries*

(Tahun Pelayanan Yang Luar Biasa)

Tema Bulan Juli 2026:
**"ORIENTATION
IN
MINISTRY"**

Tema Mingguan Juli 2026 :

- 05 Juli : Tidak Cari Untung (1 Petrus 5:2).
- 12 Juli : Responsif dan Empati (Roma 12:15).
- 19 Juli : Mental Katalisator (Ibrani 10:24).
- 26 Juli : Mental Baja (Daniel 3:17-18).



Optimist
Innovative
Kinship
Optimum
Stewardship

KINGDOM LIVING JOURNEY

Menemukan panggilan dari Tuhan
Aktif dalam Pemuridan
Kedewasaan Rohani
Sekolah Kehidupan
Impartasi terus-menerus lewat
equipping /pertemuan, buku, kaset.

Selamat Bertemu Hari ini di



Alami Jamahan Tuhan Hari Ini:



Siapkan hati kita untuk bertemu
dengan datang tepat waktu



Beri yang terbaik dengan mempersiapkan
persembahan Anda dari rumah



Bekali anak Anda dengan Firman Tuhan,
ajak anak-anak kita untuk mengikuti Gereja Anak (GO EXIS)

VISI Menjadi MURID KRISTUS
yang MELAYANI TUHAN
dan MENYELESAIKAN TUGAS
AMANAT AGUNG KRISTUS
di setiap Bidang Kehidupan

VALUES

"Spirit of Discipleship with
Together, Better, Stronger"

MISI

MEMURIDKAN dan DIMURIDKAN
melalui Oikos yang LOVING, ACCEPTING & CARING FOR PEOPLE

Badan Hukum Gereja :

SK DIRJEN BIMAS / PROTESTAN Departemen Agama R.I No. F/KEP/HK.00.5/3/154/2002
SK DIRJEN BIMAS (KRISTEN) Protestan Departemen Agama R.I No. 272 tanggal 24 April 2006

Tempat Ibadah

IMPACT BUILDING (Place of Discipleship)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B, Bogor 16121

YOUTH (SD Kelas 6 - Mahasiswa yang belum kerja)

Sabtu ke 2 dan 4, Pkl. 15.00 WIB

GO EXIS - Gereja Anak (Usia DIBAWAH 11 tahun)

Minggu, Pkl. 10.00 WIB

GO Service (Profesional Muda & yang sudah menikah)

Minggu, Pkl. 10.00 WIB

Cabang Gereja Oikos (Asia Pasifik)

- | | |
|--------------|--------------|
| - Perth | - Sydney |
| - Melbourne | - Singapore |
| - Jakarta | - Bogor |
| - Balikpapan | - Surabaya |
| - Tangerang | - Denpasar |
| - Bekasi | - Karawang |
| - Makasar | - Samarinda |
| - Palembang | - Singkawang |
| - Solo | |

Kantor Gereja

IMPACT BUILDING (Lantai dasar)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B
Bogor 16121

Email : go_bogor@yahoo.com

Instagram : gobogortbs

Facebook : GO Bogor

*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : 1 PETRUS 4 - 2 PETRUS 1**

Seringkali apa yang kita beri tidak sama dengan apa yang kita terima. Contoh: kita selalu menerima yang terbaik, tetapi seringkali kita memberi setengah-setengah. Misalnya dalam dunia pekerjaan, karyawan selalu berharap mendapatkan gaji terbaik, tetapi seringkali ia bekerja setengah-setengah. Begitulah manusia, mau menerima yang terbaik tetapi cenderung memberi setengah-setengah. Dalam hidup Kristen pun demikian, kita mau menerima yang terbaik dari Tuhan dan memang Tuhan memberi yang terbaik buat kita, bahkan Ia mati di atas kayu salib bagi kita, tetapi persoalannya apakah kita sudah memberi yang terbaik buat Tuhan? Hidup di dalam Kristus bukanlah hidup yang setengah-setengah, hidup di dalam Kristus adalah hidup yang mengalami, hidup yang merasakan, dan hidup yang tinggal di dalam Kristus dan Kristus ada di dalam kita.

Rasul Petrus dalam ayat-ayat ini menyampaikan sebuah seruan untuk maju dan bertambah- tambah di dalam kasih karunia Kristus dan memperkuatnya dengan mengajak umat Tuhan untuk bersungguh-sungguh dan dengan sepenuh hati mematuhi seruan ini. Ada banyak keuntungan besar yang akan ditambahkan kepada orang-orang yang bersungguh-sungguh. Salah satunya dikaruniakan hak penuh untuk memasuki Kerajaan kekal, yaitu Kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Apa saja rahasia kepenuhan hidup di dalam Kristus yang sangat perlu kita ketahui supaya kita hidup dalam kepenuhan dalam Kristus?

1. Berusaha sungguh-sungguh agar pilihan dan panggilan kita makin teguh (ayat 10).

Allah yang memilih dan memanggil kita adalah Allah yang berinisiatif, sehingga Ia tidak mau kita pasif. Setelah Ia berinisiatif memilih dan memanggil kita, kita harus mendekat kepada-Nya, harus berjuang dan rindu semakin dekat kepada Tuhan. Ketika kita sadar bahwa karakter kita belum benar, hendaknya kita berdoa lebih sungguh-sungguh lagi, tekun membaca dan merenungkan firman Tuhan, belajar menyalibkan daging dan segala kesenangannya lebih sungguh lagi.

2. Menjaga agar tidak tersandung (ayat 10).

Alkitab mengatakan, roh memang penurut tetapi daging lemah. Bagaimana agar kita tidak tersandung? Seringkali kita jatuh bukan karena batu besar, melainkan karena kerikil-kerikil kecil. Seringkali kita berpikir, hanya minum bareng, hanya duduk-duduk di bar, tetapi ingatkan bahwa Iblis tidak bodoh dan terus berusaha untuk menjatuhkan anak-anak Tuhan. Jadi, kita harus belajar melepaskan diri dari yang jahat dan hidup dalam kebenaran. Alkitab berkata: Karena itu, saudara-saudaraku, berusahalah sungguh-sungguh, supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh. Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung.

3. Senantiasa mengingat dan tetap teguh dalam kebenaran (ayat 12).

Artinya, jangan sampai lupa. Kita harus senantiasa mengingat apa yang benar dan yang tidak menyimpang dari kebenaran, meskipun sedang menghadapi tantangan dan kesulitan. Bahkan harus menghadapinya dengan sabar dan tetap teguh dalam kebenaran. Betul kebenaran kadang kala keras, kebenaran terkadang sakit, tetapi sekali kita tahu kebenaran, kita harus tetap sadar dan tetap teguh dalam kebenaran, karena kebenaran itulah yang akan membawa kita masuk ke dalam kepenuhan hidup dalam Kristus Yesus Tuhan. Alkitab berkata: Karena itu aku senantiasa bermaksud mengingatkan kamu akan semuanya itu, sekalipun kamu telah mengetahuinya dan telah teguh dalam kebenaran yang telah kamu terima.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : 2 PETRUS 2 - 1 YOHANES 1**

Salah satu karunia yang seringkali sulit untuk kita pahami adalah karunia bernubuat sebab bicara bernubuat berarti menyampaikan pesan dari Tuhan kepada setiap umat-Nya, pesan itu pasti membangun, menasihati dan menghibur serta memberi kekuatan. Demikian pula tentang nubuat, adalah salah satu kata yang sulit dimengerti, tidak seperti iman atau pengharapan. Ada orang yang beranggapan bahwa nubuat itu ramalan, ada pula yang beranggapan nubuat bukanlah ramalan melainkan sesuatu yang disampaikan oleh para nabi Tuhan di zaman dulu untuk menyatakan apa yang akan terjadi, khususnya tentang Mesias, kejatuhan serta kebangkitan umat Allah. Rasul Petrus menegaskan dalam ayat-ayat ini bahwa berita tentang kuasa dan kedatangan Yesus Kristus bukanlah dongeng, melainkan kesaksian nyata. Ia sendiri melihat kemuliaan Kristus ketika Allah Bapa menyatakan suara-Nya: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan." Nubuatan tidak pernah lahir dari kehendak manusia, melainkan dari Roh Kudus yang menggerakkan para nabi. Dengan lain kata, nubuat-nubuat dalam Kitab Suci tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri, sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus. Oleh karena itu, ada beberapa hal penting yang harus kita mengerti tentang nubuat atau nubuatan.

1. Nubuatan Firman itu pasti.

Apa yang Allah firmankan bukanlah sekedar janji kosong, melainkan kepastian yang akan digenapi. Salah satu contohnya tertulis: "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu." Janji ini berlaku bukan hanya pada masa lalu, tetapi sampai hari ini. Demikianlah setiap nubuat dalam Alkitab, ia adalah pesan Allah yang hidup, dapat dipercaya, dan akan tergenapi pada waktunya. Tugas kita adalah mempercayai dan memegang teguh, sebab di dalamnya terdapat jaminan keselamatan dan kehidupan yang kekal.

2. Nubuatan Firman itu menguatkan.

Kalaupun nubuat Firman Tuhan berbicara tentang kejatuhan, namun nubuat kejatuhan yang disampaikan pasti ada janji tentang pemulihannya, asalkan kita bertobat sungguh-sungguh, merendahkan diri dan kembali pada jalan-jalan Tuhan. Nubuat firman takkan menghancurkan rumah tangga dan kehidupan kita, tidak mendatangkan stres, apalagi memecah belah. Nubuat firman Tuhan menguatkan dan membangkitkan semangat kita untuk melangkah dengan iman.

3. Nubuatan firman itu meninggikan Kristus.

Tidak ada nubuatan yang dinyatakan jika bukan meninggikan nama Kristus, nama di atas segala nama. Jika nubuatan firman itu meninggikan Kristus, maka semakin hari hidup kita semakin tertuju kepada Kristus, semakin hari semakin kita melihat kemuliaan Tuhan. Jika seseorang itu serakah, memegang diri, bukanlah nubuat melainkan hanya perasaan dan keinginan.

4. Nubuatan firman itu membawa kehidupan yang makin dekat dengan Kristus.

Nubuat firman yang kita terima akan mengubah hidup dan karakter kita, mengubah segala sifat kita yang buruk dan menjadikan kita semakin dekat kepada Kristus. Namun kenyataannya, banyak buah-buah palsu yang ditempelkan pada hidup banyak orang, yang bertujuan agar kelihatan berbuah, padahal semuanya palsu. Marilah kita sadar kembali dan hidup berbuah sejati, hidup berkemenangan, hidup menjadi teladan karena lewat teladan hidup kita, orang dapat melihat kemuliaan nama Tuhan kita Yesus Kristus.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : I YOHANES 2-4**

Dalam kehidupan orang percaya, ada dua hal yang sangat berbahaya: kejahatan dan kepalsuan. Kejahatan mudah kita kenali karena jelas bertentangan dengan firman Tuhan. Namun yang lebih perlu diwaspadai adalah kepalsuan. Kepalsuan sering tampak begitu mirip dengan kebenaran, sehingga pada pandangan pertama seolah-olah benar. Tetapi ketika kita menelitinya lebih dalam dengan terang firman, barulah terlihat kesalahan dan penyimpangannya. Itulah sebabnya kita harus senantiasa berjaga-jaga, berpegang pada firman Tuhan, dan peka terhadap pimpinan Roh Kudus, agar kita tidak terjatuh oleh kepalsuan yang menyesatkan.

Alkitab dengan jelas mengingatkan kita bahwa Iblis menyamar sebagai malaikat terang- sebuah kepalsuan yang menipu banyak orang. Demikian juga, sebagaimana nabi-nabi palsu pernah muncul di tengah umat Allah, kini pun akan ada guru-guru palsu yang menyusup ke dalam jemaat. Mereka membawa ajaran sesat yang membinasakan, bahkan menyangkal Kristus yang telah menebus kita. Akibatnya, banyak orang dapat terseret di dalamnya. Dengan penuh keserakahan, mereka mencari keuntungan lewat ajaran-ajaran palsu. Namun Firman Tuhan menegaskan, penghukuman atas mereka sudah tersedia, dan kebinasaan mereka pasti datang. Karena itu, kita dipanggil untuk selalu berjaga-jaga, berpegang teguh pada kebenaran firman, agar tidak terpedaya oleh tipu daya mereka. Sebagai hamba Allah, saya ingatkan untuk mari kita hindari dua hal penting ini; jangan hidup dalam kejahatan dan jangan hidup dalam kepalsuan. Hiduplah dalam kebenaran dan ketulusan, maka damai sejahtera Allah akan dilimpahkan dalam hidup kita. Bagaimana ciri-ciri nabi palsu?

1. Memiliki motivasi duniawi.

Betul kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan rohani, tetapi tidak sedikit orang yang terlibat dalam kegiatan rohani tetapi dalam waktu yang sama juga masih melakukan tindakan yang berlawanan dengan kebenaran. Betul perkataannya lembut, aktif dalam kegiatan rohani bahkan mengadakan mujizat, tetapi motivasinya duniawi, mencari kesenangan sesaat. Orang seperti itu harus bertobat di hadapan Allah. Jika tidak, akan binasa dalam kekekalan.

2. Menyangkal kebenaran dan kekudusan.

Orang benar senantiasa menuntut kebenaran, menuntut hidup dalam kebenaran, menuntut perkataan kebenaran, sedangkan nabi-nabi palsu akan berkata, oh tidak apa-apa, hidup kita belum sempurna dan tidak ada seorangpun yang sempurna. Tidak apa-apa jika masih jatuh bangun, Tuhan Maha pengasih selalu memaklumi pengakuan dosa kita. Betul Tuhan memaklumi pengakuan dosa kita, tetapi bukan berarti kita bebas bermain-main dengan dosa.

3. Menyampaikan nubuatan-nubuatan palsu.

Sesuatu yang kelihatannya membangkitkan semangat, yang kelihatannya menyadarkan akan kesalahan, bahkan terasa menguatkan dan menghibur, tetapi tujuannya duniawi. Semuanya hanya sesaat, berjalannya waktu akan terlihat aslinya.

4. Tidak memberi teladan kehidupan yang benar.

Dari keseharian hidupnya sudah tampak bahwa teladannya tidak baik. Yesus berkata: dari buahnya pohon itu dikenal. Untuk sementara kita bisa saja menempelkan daun kering dengan buah-buahan di sekitar kita, tetapi buah palsu akan segera membusuk. Kenyataannya banyak buah palsu yang ditempelkan pada hidup banyak orang, yang bertujuan agar kelihatan berbuah padahal semuanya palsu. Hiduplah berbuah sejati, hidup berkemenangan, hidup menjadi teladan karena lewat teladan hidup kita, orang dapat melihat kemuliaan nama Tuhan, orang dapat berkata, sungguh Tuhan itu Allah yang dahsyat.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : 1 YOHANES 5 - 3 YOHANES 1**

Manusia cenderung lebih suka mendengar kata-kata yang baik dan menyenangkan hati daripada perkataan yang menyakitkan. Dalam rumah tangga pun berlaku hal yang sama, pujian lembut dari setiap pasangan mampu membangun kasih dan damai dalam keluarga itu bahkan suasana sorga yang sangat terasa dalam keluarga itu Sementara kritik yang kasar atau caci maki dapat meruntuhkan kasih dan damai dalam keluarga atau dalam kehidupan apapun. Karena itu, betapa pentingnya perkataan yang membangun! Namun, kita juga harus sadar bahwa perkataan manusia sering berubah dan sulit dipegang, sebab hati manusia pun mudah goyah. Berbeda dengan perkataan Kristus-setiap firman-Nya teguh, pasti, dan penuh jaminan kemenangan. Firman Tuhan bukan hanya menyenangkan hati, tetapi juga memberi kepastian hidup yang sejati. Dalam kehidupan kekristenan, kita tentu senang mendengar kata anugerah dan kasih. Namun ketika mendengar kata penghukuman atau penghakiman, seringkali muncul rasa takut. Padahal firman Tuhan mengingatkan bahwa Allah adalah kasih, yang memberkati dan melakukan mujizat, tetapi Ia juga adalah Allah yang adil dan tegas, sehingga menjatuhkan hukuman bagi yang bersalah. Semua itu bukan untuk membinasakan, melainkan untuk menegakkan keadilan dan menuntun manusia pada jalan keselamatan. Keadilan Allah selalu disertai kasih, supaya kita tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal di dalam Kristus Yesus. Pertanyaannya mengapa Allah yang baik itu tetapi menghukum?

1. Tuhan menghukum dengan tujuan agar manusia berbalik.

Tujuan Allah menghukum bukan untuk menghancurkan dan membinasakan. Tujuan Allah menghukum agar manusia sadar dan berbalik dari jalan-jalannya yang keliru dan jahat. Ketika manusia menempuh jalan yang salah, Allah akan menyatakan kasih-Nya lewat hukuman. Jika manusia itu tetap tidak mau berbalik, maka ketetapan akan berlaku yaitu kebinasaan. Oleh karena itu, Tuhan terpaksa menjatuhkan hukuman-Nya kepada kita, supaya kita cepat berbalik dari dosa-dosa kita. Selanjutnya, jangan kembali berbuat dosa.

2. Tuhan menghukum agar Dia dapat memberkati.

Dosa menghambat berkat Allah. Alkitab berkata: Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar; tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu - Yesaya 59:1-2. Dari sini kita mengerti bahwa Allah menghukum untuk menegur kita agar kita menyadari kesalahan kita dan berbalik hingga akhirnya berkat Tuhan tercurah bagi kita.

3. Tuhan menghukum agar setan tidak berkuasa atas manusia.

Selama kita masih hidup dalam dosa, setan bebas mempermainkan hidup kita, menjajah hidup kita, tetapi ketika kita mengalami hukuman Tuhan lalu kita berbalik, setan tidak berkuasa lagi atas hidup kita. Ketika kita menanggalkan segala dosa dalam hidup kita dan berbalik ke jalan yang benar, kita diberi kuasa oleh Allah. Karena itu, bukalah hati oleh Roh Kudus, yang akan memungkinkan kita dan menolong kita. Karena itu, sudah saatnya kita membiarkan diri diproses oleh Tuhan, ditegor oleh Tuhan, karena ketika agar dipenuhi Dia memproses, menegur atau menghukum, Dia juga yang akan membalut bahkan ketika Dia mendidik, Dia juga yang akan menguatkan kita.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : YUDAS 1 - WAHYU 2**

Hamba kebinasaan terdiri dari dua kata yang sangat tidak menyenangkan yaitu hamba dan kebinasaan. Ketika kita diperhamba oleh daging, kita menjadi hamba kebinasaan, ketika kita diperbudak oleh hawa nafsu, diperbudak oleh kedagingan, kita menjadi hamba kebinasaan. Harus kita ingat kembali, manusia diciptakan Tuhan untuk berkuasa, untuk bebas dan merdeka dari segala perhambaan. Tetapi, kebebasan di sini bukan berarti tidak terkendali atau liar, melainkan bebas untuk menaati Tuhan dan perintah-perintah-Nya, bebas menempuh jalan Tuhan, dan tidak lagi diperhamba oleh segala dosa dan kebinasaan, termasuk merasa diri tidak layak, penuh dosa karena pertobatan dan anugerah keselamatan Tuhan berlaku bagi setiap orang yang menerima-Nya. Itulah dasar hidup berkemenangan. Sebagai hamba Allah, saya mau ingatkan, hendaklah kita hidup dalam terang kasih Kristus, Merdeka dari dosa dan tidak diperbudak dengan hamba kejahatan. Ketika kita diperbudak dengan hamba kejahatan, hidup kita akan penuh air mata dan kesulitan. Sebaliknya, ketika kita hidup sebagai hamba Kristus, maka hidup kita akan penuh kuasa dan kemuliaan. Siapa saja yang termasuk hamba kebinasaan?

1. Mereka yang hidup dengan kecongkakan (ayat 18).

Alkitab dengan tegas mengatakan bahwa Allah benci orang sombong, Allah benci orang yang tinggi hati, karena orang seperti itu selalu mengandalkan kekuatannya sendiri. Sebaliknya, Tuhan mengasihi orang yang rendah hati di hadapan Allah. Alkitab berkata: Sebab mereka mengucapkan kata-kata yang congkak dan hampa dan mempergunakan hawa nafsu cabul untuk memikat orang-orang yang baru saja melepaskan diri dari mereka yang hidup dalam kesesatan.

2. Mereka yang hidup dengan hawa nafsu cabul (ayat 18).

Mereka adalah orang-orang yang selalu ingin melakukan hal-hal yang cabul, selalu ingin lari kepada kesenangan-kesenangan duniawi. Alkitab menegaskan bahwa orang-orang cabul tidak punya tempat dalam kerajaan sorga. Alkitab bahkan berkata, mereka mengucapkan kata-kata yang congkak dan hampa dan mempergunakan hawa nafsu cabul untuk memikat orang-orang yang baru saja melepaskan diri dari mereka yang hidup dalam kesesatan. Anak-anak Tuhan harus hidup dalam kekudusan dan kebenaran.

3. Mereka yang hidup kembali ke masa lalu (ayat 20).

Artinya, sudah bertobat, sudah mengenal kebenaran, tetapi kemudian kembali kepada kehidupan lamanya. Alkitab berkata dalam Lukas 11:24, "Apabila roh jahat keluar dari manusia, ia pun mengembara ke tempat-tempat yang tandus mencari perhentian, dan karena ia tidak mendapatnya, ia berkata: Aku akan kembali ke rumah yang telah kutinggalkan itu. Oleh karena itu, kita harus berjaga-jaga di dalam doa dan firman-Nya ketika menghadapi peperangan rohani, harus tetap melekat pada Kristus sebagai pokok kehidupan kita dan jangan kembali ke kehidupan lama yang sudah kita tinggalkan.

4. Mereka yang tidak mengenal jalan kebenaran (ayat 21).

Alkitab berkata; Karena itu bagi mereka adalah lebih baik, jika mereka tidak pernah mengenal Jalan Kebenaran dari pada mengenalnya, tetapi kemudian berbalik dari perintah kudus yang disampaikan kepada mereka. Jalan Kebenaran adalah jalan Tuhan, jalan ketetapan firman Tuhan. Hamba-hamba Kristus adalah hamba-hamba yang berjalan dalam jalan kebenaran bukan jalan yang menuju penghukuman kekal yaitu neraka. Kita bukan hanya mengenal jalan kebenaran tetapi berjalan dalam jalan kebenaran Kristus.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : WAHYU 3-5**

Mengawali bulan Agustus ini, kita diingatkan oleh Tuhan tentang keberadaan-Nya atau sifat-Nya yang digambarkan sebagai Tuhan yang sabar. Alkitab banyak mencatat tentang Tuhan itu panjang sabar dan berlimpah kasih setia-Nya. Karena itu, sebagai anak-anak Tuhan, kita juga harus sabar. Kadang kala, kita ada dalam pertayaan, mengapa Tuhan lambat menolong, mengapa Tuhan itu tidak segera menolong dan menjawab doa-doa kita? Kebenarannya adalah Tuhan itu tidak pernah terlambat dalam menolong dan menjawab doa-doa kita. Tetapi Tuhan juga tidak pernah terlalu cepat menolong kita. Pertolongan-Nya selalu tepat pada waktunya. Dalam segala perkara Allah mau mendidik kita, supaya kita mengerti kehendak Tuhan, dan semakin layak dan berkenan di hati-Nya. Alkitab berkata: Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat - 3 Petrus 3:1-9. Sungguh bangga punya Allah yang sabar, karena dalam kesabaran-Nya, Ia tidak langsung mengekspresikan amarah-Nya dengan kegeraman. Dalam kesabaran-Nya, Ia sangat memaklumi kita. Dalam hal apa saja Tuhan itu sabar?

1. Dalam menantikan pertobatan kita.

Allah menyatakan, apakah Aku berkenan kepada kematian orang fasik? Bukankah kepada pertobatannya supaya ia hidup? Yesus juga mengatakan, Aku datang segera, tetapi sampai saat ini belum datang juga, sebab Ia sabar menantikan pertobatan kita agar kita tidak binasa. Jadi kalau sampai sekarang masih ada orang dalam keluarga kita yang belum bertobat, janganlah putus asa, tetaplah sabar dan tetaplah berdoa.

2. Dalam mendidik kita.

Allah ingin mendidik kita supaya layak menjadi anak-anak Kerajaan Terang. Ia telah membebaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang dikasihi. Setiap pergumulan dan tantangan yang kita hadapi bukan sekadar kebetulan, tetapi merupakan cara Allah membentuk kita, menuntun kita, dan mempersiapkan kita untuk hidup sebagai anak-anak-Nya yang menang dan penuh kemenangan.

3. Dalam menyatakan kasih-Nya.

Seringkali kita menolak dan sulit memahami apa yang terjadi dalam hidup kita. Alkitab mengingatkan, "Kita semua sesat seperti domba, masing-masing menempuh jalannya sendiri, tetapi Tuhan menimpakan kejahatan kita kepada-Nya" (Yesaya 53:6). Meski begitu, Tuhan tetap sabar dan terus menunjukkan kasih-Nya, menunggu saat kita menyadari kesalahan dan kembali kepada-Nya. Mari kita belajar menghargai kesabaran Tuhan, yang begitu setia menyatakan kasih-Nya kepada kita setiap hari.

4. Dalam menerima kita apa adanya.

Dunia ini penuh tuntutan. Suami berharap istri menjadi lebih baik, istri ingin suaminya berubah, dan setiap orang di sekitar kita ingin kita menjadi lebih baik. Padahal tuntutan seringkali membuahkan kekecewaan. Puji Tuhan, Allah yang kita sembah adalah Allah yang sabar, Yesus berkata, Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu - Matius 28:11. Tuhan itu sabar dan mau menerima kita apa adanya. Biarlah hari-hari ini kita dapat berkata; terima kasih Tuhan Yesus, atas kesabaran-Mu dalam menerima aku apa adanya. Aku mau belajar kuat menghadapi segala perkara dan belajar sabar menghadapi segala kesulitan, karena aku tahu di akhir perjalanan imanku, aku akan melihat kemenangan dan mujizat yang luar biasa.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : WAHYU 6-8**

Salah satu pengajaran penting dalam iman Kristen adalah akhir zaman, dimana Kristus akan datang kedua kali untuk menjemput mempelai-Nya. Namun, di sisi lain, pengajaran mengenai kedatangan Kristus sangat mudah dipalsukan. Dalam Alkitab, kedatangan-Nya dijelaskan seperti misteri, bahwa hari dan tanggalnya tidak ada seorangpun yang tahu, hanya Bapa sendiri yang tahu. Tetapi, Alkitab juga tegas berbicara bahwa tugas kita bukan menggali kapan Dia datang. Tugas kita adalah siap sedia dengan iman, kesucian, semangat dan ketaatan serta kesetiaan kita. Artinya, ketika Yesus datang kembali, kita siap untuk datang dalam Kerajaan-Nya. Jadi bukan waktunya, tetapi kesiapan kita.

Karena itu, kedatangan Kristus diumpamakan dengan dua hal; seperti mempelai laki-laki yang datang menjemput mempelai perempuan-Nya, dan seperti pencuri. Keduanya sangat bertentangan. Pertanyaannya, mana yang benar? Sebagai mempelai laki-laki kah atau sebagai pencuri? Jawabannya tergantung kepada siapa Ia datang. Bagi orang percaya, orang yang mengasihi Dia, orang yang menanti-nantikan Dia, Ia akan datang sebagai mempelai laki-laki karena kita memang dipersiapkan untuk itu, tetapi bagi mereka yang hidup dalam dosa, mereka yang hidup dalam kemunafikan, mereka yang hidup dalam kejahatan, mereka yang tidak percaya, Ia akan datang seperti pencuri. Fokus dari pemberitaan Petrus di sini adalah, hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. Jadi, jelas bahwa kedatangan-Nya akan terjadi pada saat yang tidak diketahui oleh siapapun bahkan orang percaya sekalipun. Apa artinya hari Tuhan akan tiba seperti pencuri?

1. Kedatangan-Nya mengejutkan bagi mereka yang tidak mengenal kebenaran dan tidak siap sedia.

Mengapa mengejutkan? Jelas karena tidak mengenal kebenaran, mereka menolak Kristus. Bagi orang yang hidup dalam dosa, kedatangan-Nya sebagai Imam Magdi, sebagai Hakim yang adil untuk mengadili, dan pasti mengejutkan, karena mereka tidak siap. Tetapi bagi orang percaya, bagi orang yang hidup dalam kebenaran, bagi orang yang menanti-nantikan Dia, kedatangan-Nya justru sangat dinanti-nantikan, karena Ia akan datang untuk menjemput kita masuk ke dalam kemuliaan-Nya yang kekal.

2. Kedatangan-Nya merugikan bagi mereka yang hidup dalam dosa.

Mengapa merugikan? Karena kedatangan-Nya akan menjadikan orang-orang yang hidup dalam dosa mengalami penderitaan kekal selama-lamanya dalam api neraka, dimana penghukuman Allah akan berlaku bagi setiap orang yang tidak percaya dan setiap orang yang memberontak kepada Kristus. Dia datang sebagai Raja, bukan lagi untuk mengampuni mereka yang bertobat tetapi untuk mendatangkan penghukuman-Nya. Betapa salehnya kita harus hidup sebab hari itu akan tiba. Doa saya, hari ini akan tiba sebagai hari pernikahan Anak Domba dimana kita akan bersama-sama dengan Kristus dalam awan kemuliaan-Nya.

3. Kedatangan-Nya mendatangkan penyesalan bagi mereka yang tidak menerima keselamatan yang dianugerahkan Tuhan.

Hari Tuhan akan menjadi hari penyesalan, karena selama ini mereka tidak mau menerima keselamatan yang dianugerahkan oleh Tuhan. Alkitab berkata dalam Matius 7:22-23: Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga? Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!"



KESAKSIAN 2026



Aku bersyukur karena Tuhan sudah mempercayakan aku melayani sebagai fotografer ibadah. Dalam prosesnya, aku terus memberikan waktu untuk berlatih, belajar dari setiap kesalahan, dan bertanggung jawab dalam setiap pelayanan. Tantangan terbesarku adalah saat hasil foto belum sesuai harapan atau merasa kurang percaya diri, tetapi aku memilih untuk terus belajar dan tidak menyerah. Dari semua proses itu, aku belajar memiliki mental baja dan tetap setia dalam melayani Tuhan. Seperti Daniel 3:17-18, marilah kita memiliki mental baja, tetap percaya kepada Tuhan, dan setia melayani dalam keadaan apa pun juga. God bless.

- Hillary (Area GO TNT) -



Pelayanan yang saya lakukan, baik di dalam maupun di luar gereja, adalah melayani Tuhan setiap hari dan terus berusaha hidup semakin serupa dengan Kristus. Tantangan terbesar yang sering saya hadapi adalah menjaga konsistensi dan kerajinan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, saya tidak ingin menyerah. Saya harus bermental baja seperti Daniel 3:17-18 dan terus berusaha bertumbuh menjadi pribadi yang semakin menyerupai Kristus. Kiranya kita semua terus memiliki mental baja, jangan kompromi dengan dunia, bertumbuh dalam iman dan menjadi terang di mana pun kita berada. God bless..

- Bpk. Awen (Area GO Family) -

KESAKSIAN

2026



Saat ini saya melayani sebagai multimedia di gereja. Bagi saya harga yang harus dibayar adalah saya harus bangun lebih pagi untuk persiapan sebelum pelayanan. Memiliki mental baja bagi saya pribadi berarti bisa mengalahkan diri sendiri dengan menjadi lebih baik dari sebelumnya dan lebih rajin lagi karena harus persiapan terlebih dahulu. Saya tidak boleh tergoda akan godaan untuk bangun siang, bermalas-malasan, atau melayani seadanya dalam pelayanan. Jadi, mari kita tetap berdiri dan melangkah, karena Tuhan berdiri bersama kita. Tuhan memberkati.

- Joel (Area GO Students) -



Pelayanan saya saat ini yaitu bagaimana menjadi berkat di keluarga dan menjawab kebutuhan orang-orang di sekitar saya. Tantangan yang terbesar yang saya alami yaitu cenderung mau cepat selesai mengerjakan apa pun, dan belum jadi teladan dalam memberikan waktu yang cukup untuk Tuhan. Saya juga dikuatkan dengan firman Tuhan di Daniel 3:17-18, di mana Sadrah, Mesakh, Abednego dengan mental baja melayani Tuhan dan menjadi teladan soal kesetiaannya pada Tuhan, padahal sedang dilempar ke dalam api. Masalah yang kita alami sehari-hari tentunya masih jauh lebih ringan dari api menyala-nyala yang dialami mereka, jadi harusnya kita tidak ada alasan untuk meninggalkan Tuhan.

- Ibu Stysa (Area GO Family) -

REUNGAN

Minggu ke 4 Juli 2026

"Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku,
untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin;
dan Ia telah mengutus Aku."

- Lukas 4:18 -

Ayat hafalan minggu ini



MENTAL BAJA

DANIEL 3:17-18

Tema JULI 2026:

"ORIENTATION IN MINISTRY"

05 Juli : Tidak Cari Untung (1 Petrus 5:2).

12 Juli : Responsif dan Empati (Roma 12:15).

19 Juli : Mental Katalisator (Ibrani 10:24).

26 Juli : Mental Baja (Daniel 3:17-18).





RENUNGAN HARI INI

SENIN, 27 JULI 2026



TIDAK KEREN

Hai anakku, jikalau orang berdosa hendak membujuk engkau,
janganlah engkau menurut.
(AMSAL 1:10)

G-O-D-A-A-N, sebuah kata besar untuk masalah yang besar. Godaan adalah saat sesuatu yang salah atau menyakitkan terlihat menarik dan asik sebelum kamu melakukannya. Pernahkah kamu melempar batu ke kaca jendela karena ada seorang teman yang memanas-manasi kamu untuk melakukannya? Pernahkah kamu mengatakan kepada guru kalau kamu mengerjakan PR padahal kamu lupa? Semua itu mungkin kedengarannya tidak terlalu buruk. Kamu merasa seru melempar batu. Dan jika gurumu tidak pernah tahu tentang PR kamu, maka kamu bisa bebas pulang ke rumah. Dalam hidup ini, akan ada orang-orang yang membuat kamu ingin ikut bergabung bersama mereka. Mungkin mereka mengajakmu belajar merokok atau nyobain narkoba. Mungkin seseorang mengajak kamu untuk berbohong kepada bos kamu untuk dia. Bisa jadi kamu akan ikut-ikutan menyindir seseorang yang lemah dan kesepian.

Hal yang paling menjebak adalah mengikuti G-O-D-A-A-N yang mungkin akan membuat kamu merasa senang untuk sementara waktu. Tetapi godaan melibatkan perbuatan berbohong, mencurangi, mencuri, menyakiti, atau menyembunyikan kebenaran. Kalau kamu merasa tidak enak di dalam hati, itu pertanda kamu sedang menghadapi godaan. Saat ada teman yang mengajak kamu melakukan sesuatu, lihatlah apakah untuk melakukan kebaikan atau terlibat dalam kejahatan. Menyerahkan diri pada kata yang dimulai dengan huruf G itu akan selalu melukai orang lain, Tuhan, atau pada akhirnya diri kamu sendiri.

DOA!

Tuhan, tolonglah aku untuk melihat godaan dalam arti sebenarnya.
Ketika ada yang mengajak aku untuk melakukan hal yang salah,
ajari aku untuk bisa tahu apa yang harus aku lakukan.





RENUNGAN HARI INI

SELASA, 28 JULI 2026



APAKAH KAMU MENDENGARNYA?

Maka berangkatlah kedua murid itu dan setibanya di kota, didapati mereka semua seperti yang dikatakan Yesus kepada mereka. Lalu mereka mempersiapkan Paskah.
(MARKUS 14:16)

Tahukah kamu kalau para murid Yesus benar-benar terbiasa dengan Yesus? Dalam cerita di kitab Markus ini, Yesus memerintahkan para murid untuk pergi ke kota di mana mereka akan berjumpa dengan seorang pria yang mempunyai ruang besar di lantai atas. Yesus mengatakan kepada mereka apa tepatnya yang harus mereka katakan dan lakukan sesampainya di tempat itu. Bahkan Yesus mengatakan kepada mereka apa tepatnya yang akan terjadi di sana.

Para murid melakukan apa yang diperintahkan. Mungkin saja mereka membicarakan hal ini di perjalanan. Mungkin mereka bertanya-tanya bagaimana Yesus bisa tahu akan ada seorang pria dan ruang besar di lantai atas. Apakah mereka ragu dan cemas? Di sini kita bisa melihat bagaimana mereka hanya menerima saja, bahwa jika itu dari Yesus, apa pun bisa terjadi.

Kerenya, Yesus itu tidak pernah berubah. Sama seperti Dia memberitahu para murid apa yang harus dilakukan dan diharapkan, Dia juga bisa berkata seperti itu kepada kita. Dia tahu apa yang akan terjadi dan ke mana tujuan kita. Tugas kita adalah belajar mendengar suara-Nya, taat pada apa yang dikatakan-Nya melalui firman-Nya, memercayai orang dewasa, pelajaran di sekolah dan gereja, teman dan pemimpin, dan doa. Kita mungkin tidak selalu mengerti, tetapi saat kita bertumbuh bersama Yesus, kita akan lebih baik dalam mendengar suara-Nya dan mengikuti arahan-Nya.

DOA!

Tuhan Yesus, aku ingin mendengar suara-Mu. Seperti para murid, aku ingin punya rasa percaya diri untuk melakukan apa yang Engkau katakan, dan percaya kalau Engkau mempunyai rencana.





RENUNGAN HARI INI

RABU, 29 JULI 2026



MEMERIKSA INGATAN

Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu.
(KOLOSE 3:16A)

Seberapa bagus ingatan kamu? Daya ingat kamu itu seperti otot. Semakin kamu pakai, semakin kuat jadinya. Kapasitas untuk mengingat adalah pemberian Allah. Kenyataannya, kamu punya ribuan gagasan, fakta, kebenaran, dan figur yang tersimpan. Kamu tahu yang mana yang penting untuk kamu. Jika firman Tuhan penting, kamu akan mengingatnya. Banyak keuntungan dengan mengingat ayat-ayat alkitab. Ayat-ayat itu akan membantu kamu bertahan dari godaan, membuat keputusan yang bijaksana, mengurangi stres, membangun rasa percaya diri, memberi nasihat dan berbagi iman percaya kepada orang lain (Mazmur 119:11; 49- 50, 105; Yeremia 15:16, Amsal 22:18; 1 Petrus 3:15).

Mulailah dengan memilih ayat-ayat Alkitab yang kamu suka dan mengerti. Tuliskan pada kertas, buku, notebook, handphone, tablet yang mudah kamu bawa. Lalu baca lagi dengan keras sepanjang hari. Kamu bisa menghafalkan firman Tuhan di mana saja: waktu sedang bermain, makan, atau saat mau tidur. Tiga kunci untuk menghafalkannya adalah mengulang, ulang, dan ulang. Daya ingat kamu akan semakin kuat setiap saat.

DOA!

Tuhan, aku ingin lebih tahu firman-Mu dan bisa mengingatnya di dalam pikiranku setiap hari. Kiranya firman-Mu terus melekat di dalam hati dan pikiranku.





RENUNGAN HARI INI

KAMIS, 30 JULI 2026



BAGAIMANA KAMU MENGHABISKAN WAKTUMU?

Maka kata-Nya kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada- Nya: "Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku."

(YOHANES 8:31)

Untuk hal apakah kamu paling banyak memakai waktu? Bermain game, membaca buku, membaca Alkitab, atau menonton TV?

Kita tidak bisa menonton TV selama tiga jam, kemudian membaca Alkitab selama tiga menit dan berharap iman kita bertumbuh. Zaman sekarang banyak sekali Alkitab yang tersedia, tetapi tidak ada gunanya kalau hanya jadi pajangan di rak buku. Alkitab adalah buku paling hebat yang bisa kamu baca, meskipun ada banyak hal yang sulit untuk dimengerti. Alkitab itu lebih dari sekadar buku panduan. Alkitab atau Firman Tuhan:

- Membawa kepada Kehidupan
- Membentuk iman kita
- Mengubah kita
- Menyembuhkan luka hati
- Membangun karakter
- Menyebarkan sukacita
- Mengalahkan godaan
- Memberi harapan
- Menyucikan pikiran kita
- Menjamin masa depan kita yang kekal

Kita tidak bisa hidup tanpa firman Tuhan! Jangan anggap enteng.

DOA!

Tuhan, ampunilah aku saat aku menganggap enteng dalam memperlakukan firman-Mu. Saat aku sedang tidak mau membaca atau menganggap enteng atau mempelajari firman-Mu, maukah Engkau menyemangati aku untuk melakukannya? Aku ingin lebih mengenal-Mu.





RENUNGAN HARI INI

JUMAT, 31 JULI 2026



PILIH SATU SISI

Siapa tidak bersama Aku, ia melawan Aku dan siapa tidak mengumpulkan bersama Aku,
ia menceraikan-beraikan.
(MATIUS 12:30)

Pernahkah kamu berada dalam situasi di mana ada dua temanmu yang bertengkar? Itu sangat tidak asik, dan lebih baik jauh-jauh dari mereka supaya tidak perlu memilih harus di pihak yang mana, dan membuat teman yang satunya menjadi marah. Itu adalah hal yang pintar dalam pertemanan, tetapi juga tidak baik kalau sampai pada pertengkaran antara yang benar dan salah. Dalam Matius 12, Yesus baru saja berdebat dengan kaum Farisi tentang melakukan hal yang baik. Dengan menunjuk-nunjuk, mereka berkata kalau satu-satunya cara Yesus bisa melawan iblis hanya kalau Dia sendiri juga iblis. Bodoh sekali, bukan? Iblis tidak akan menjatuhkan atau melawan iblis dan begitu juga kebaikan melawan kebaikan. Yesus bicara apa adanya kepada mereka, lalu Dia berkata bahwa hanya yang mempertahankan kebenaranlah yang tidak bersekutu dengan iblis. Tidak mungkin menghindari perselisihan jika hal itu adalah tentang kebaikan melawan kejahatan. Hanya ada dua sisi, mengasihi Yesus dan mempertahankan kebaikan atau kita melawan Dia. Tidak ada yang di tengah. Kita harus memilih satu sisi.

DOA!

Tuhan, tolong aku untuk tetap berpihak kepada-Mu. Aku tidak mau berakhir di sisi yang salah hanya karena aku takut untuk terlibat.





RENUNGAN HARI INI

SABTU, 01 AGUSTUS 2026



KETAATAN YANG BERSINAR

Tetapi jalan orang benar itu seperti cahaya fajar, yang kian bertambah terang sampai rebang tengah hari.
(AMSA 4:18)

Terbangun di pagi buta itu tidak menyenangkan. Bahkan bangun di waktu normal saat kita sedang capek bisa menjengkelkan. Tidak heran lebih banyak orang yang melihat matahari terbenam daripada matahari terbit. Bahkan lebih sedikit lagi orang yang pernah menyaksikan bagaimana keadaan langit satu atau beberapa jam sebelum matahari benar-benar terbit. Di cakrawala ada secercah cahaya muncul yang perlahan-lahan menjadi semakin terang. Matahari akhirnya terbit dan langit semakin terang sampai mencapai saat yang paling terang, yaitu di siang hari.

Penulis Amsal ingin kita tahu suatu hal yang penting berhubungan dengan menaati Tuhan. Seperti matahari yang terlihat bergerak sampai ke tengah langit, begitu pula ketaatan bersinar dengan terang. Tidak ada yang memperhatikan saat kita mula-mula melakukan hal yang benar, tetapi menaati Tuhan akan bersinar kepada orang lain. Semakin sering kamu melakukan kebaikan, semakin orang melihat sinar Tuhan pada diri kamu.

Mungkin ada yang menganggap kamu bodoh membela seorang teman di sekolah. Atau ada yang berpikir kamu itu konyol tidak mau menyontek saat sedang ulangan (seperti mereka). Tetapi kebenaran nantinya akan selalu terlihat, saat kamu bersinar dengan terang.

DOA!

Tuhan, tolong aku untuk bersinar bagi-Mu meskipun aku tidak melihat perlunya menaati Engkau. Ingatkanlah aku kalau kebenaran itu perlu waktu untuk terungkap.





RENUNGAN HARI INI

MINGGU, 02 AGUSTUS 2026



PEMENANG BAGI ALLAH

Marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintanginya kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.

(IBRANI 12:1B)

Kamu ingin menjadi pemenang lomba catur. Lalu kamu membaca aturan permainan, menang di satu lomba, tetapi kemudian tidak pernah main lagi. Tetapi kamu menyatakan diri sebagai pemegang gelar juara lomba catur yang luar biasa. Hm.. bukan begitu cara kerjanya.

Apa pun yang kamu ingin lakukan dalam hidup, dibutuhkan kerja dan pengabdian. Kalau kamu ingin jadi pemenang catur, kamu akan terus bermain dan bermain lagi, belajar tentang strateginya, dan mencari tahu tentang lawan. Untuk menjadi pemenang, kamu harus terus bermain bertahun-tahun dan terus berlatih supaya tidak kehilangan gelar juara itu.

Memberi hidup kepada Tuhan juga bukan urusan sekali waktu. Kamu bisa mengakui dosamu dan meminta Yesus Kristus untuk masuk dalam dirimu, tetapi bukan berarti sudah beres atau selesai. Dia ingin menumbuhkan imanmu dan persahabatan denganmu. Hal itu membutuhkan dedikasi dan latihan. Kamu tidak bisa hanya melihat sekejap dan sekali waktu saja. Apakah kamu siap menjadi seorang pemenang bagi Tuhan? Dia sedang menunggumu untuk mengajarkan aturan-aturan and strateginya. Apa kamu mau ikut ambil bagian?

DOA!

Tuhan, banyak hal yang ingin aku lakukan dalam hidupku. Melayani-Mu harus menjadi yang pertama, tetapi aku harus punya dedikasi untuk melakukan hal itu. Tolong tunjukkan padaku bagaimana aku bisa menjadi seorang pemenang bagi-Mu, jika aku mau memberi waktu untuk itu.





AGENDA *kita*

TANGGAL	JAM	AGENDA	TEMPAT
25/07	15.00	Ibadah Youth	Lantai 3
<i>* Tema oikos Minggu 4 : Family Time</i>			
26/07	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO Service (Onsite)	Lantai 2
30/07	19.45	BIBLE STUDY	ONLINE
01/08	15.00	Ibadah Youth	DILIBURKAN
<i>* Tema oikos Minggu 1 (UP) : Happy Prayer Day</i>			
02/08	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO Service (Perjamuan Suci + Onsite)	Lantai 2



GO Service

Lidya Heriana	26 Juli
Biannita	27 Juli
Willy Dozan Bong	29 Juli

GO Exis

GO TNT

GO Students

Info ulang tahun ini diperoleh dari Data Jemaat.

Jika ada kesalahan penulisan atau tidak termuat di warta ini mohon segera menghubungi Gembala OIKOS masing-masing.

MENTAL BAJA

DANIEL 3:17-18

MINGGU | 26 JULI 2026 | 10:00 WIB
IMPACT BUILDING BOGOR (LANTAI 2)

IBADAH INI DISERTAI:
IBADAH GEREJA ANAK (GO EXIS)

LIVE STREAMING DI  YouTube: GO BOKOR ONLINE SERVICE

WWW.GOBOKOR.COM



Ps. Nagaraj S. Jono, B.A., M.Th.

Bible Study
PELAYANAN YANG LUAR BIASA

Pendalaman Alkitab

GEREJA OIKOS BOGOR

SETIAP HARI KAMIS, PKL. 19.45 WIB
SECARA ONLINE (VIA ZOOM)

* Daftarkan diri Anda dengan menghubungi
Gembala Oikos Masing-masing

Powered by:



WWW.GOBOKOR.COM



PERSEMAHAN PERSEPULUHAN DAN PERSEMAHAN LAINNYA
DAPAT DITRANSFER

KE BCA : 0952 853 790 a/n. ARYANI DJAJA

ATAU BRI : 0261-01-002062-30-3 a/n. GEREJA OIKOS BOGOR

ATAU BISA SCAN BARCODE MENGGUNAKAN APLIKASI
MOBILE BANKING ATAU SCAN QRIS

BRI

